BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan simpulan dari hasil penelitian dan kajian peneliti mengenai "Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk *Entrepreneurship* Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia)". Simpulan yang ada pada bab ini yaitu data, yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan. Kemudian peneliti olah dan tulis kedalam bentuk karya tulis ilmiah ini. Selain simpulan, peneliti juga membuat implikasi dan rekomendasi yang ditunjukkan kepada pihak-pihak terkait dan berkepentingan serta pihak-pihak yang tertarik pada penelitian ini.

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Secara umum peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan kewarganegaraan berperan dalam membentuk jiwa *entrepreneurship* mahasiswa pada masa pandemi Covid-19 melalui pendidikan nilai dan pendidikan karakter yang ada dalam PKn, sehingga muncul nilai-nilai *entrepreneurship* yang terintegrasi dalam PKn. PKn berperan dalam membentuk *entrepreneurship* warga negara yang diharapkan, *entrepreneurship* warga negara adalah wirausaha yang jujur, bertanggung jawab dan mengimplementasikan etika, nilai dan norma dalam kegiatan wirausaha serta menjalankan kegiatan wirausaha untuk kepentingan masyarakat tidak hanya untuk keuntungan pribadi semata. Kajian *economic civic* dalam PKn memberi pemahaman pada mahasiswa untuk memiliki ketahanan ekonomi yang kuat dan mengembangkan potensi diri dalam memenuhi kebutuhan masa sekarang maupun masa yang akan datang.

5.1.2 Simpulan Khusus

Setelah melakukan penelitian serta analisis yang mendalam peneliti akan mengungkapkan beberapa simpulan khusus berdasarkan rumusan masalah secara sistematik pada penelitian ini. Simpulan khusus tersebut diantaranya:

a. Faktor-faktor pendorong mahasiswa berwirausaha secara langsung dan secara *online* pada masa pandemi Covid-19 terdiri dari faktor internal (adanya minat,

motivasi dan tujuan) dan faktor eksternal (adanya peluang dan dukungan dari keluarga, lingkungan dan masyarakat). Minat, motivasi dan tujuan mahasiswa muncul karena adanya nilai-nilai mandiri, jujur, pantang menyerah, disiplin, tanggung jawab, semangat, kritis, berani mengambil resiko, kreatif dan inovatif di dalam diri mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan pada masa pandemi. Peluang berwirausaha muncul karena mahasiswa kreatif dalam mengelola, membuat dan mempromosikan barang. Dukungan materiil maupun moril dari keluarga, lingkungan dan masyarakat mendorong mahasiswa untuk berani berwirausaha pada masa pandemi.

- b. Peran PKn dalam membentuk jiwa entrepreneurship mahasiswa pada masa pandemi Covid-19 yaitu pertama, PKn berperan dalam membentuk entrepreneurship warga negara yang baik melalui penanaman nilai-nilai luhur Pancasila dan nilai-nilai entrepreneurship sehingga muncul karakter wirausaha yang jujur dan bertanggung jawab. Kedua, PKn berperan dalam problem solving sehingga membentuk jiwa entrepreneur, karena jiwa entrepreneur adalah jiwa yang dapat mencari solusi dari permasalahan yang ada. Ketiga, materi bela negara, demokrasi dan hak asasi manusia membentuk karakter mahasiswa untuk memiliki ketahanan ekonomi yang kuat, berhak mendapatkan penghidupan yang layak serta berusaha untuk mensejahterakan diri dan keluarga. Keempat, kajian economic civic dalam PKn memberikan pemahaman untuk menjadi warganegara yang cerdas dalam memenuhi kebutuhannya.
- c. Kendala-kendala yang dihadapi PKn dalam membentuk jiwa entrepreneurship mahasiswa pada masa pandemi Covid-19 yaitu pertama, tidak semua materi dalam PKn dapat dikolaborasikan dengan entrepreneurship. Kedua PKn tidak dikolaborasikan dengan keterampilan 4C abad 21 maka akan sulit, karena keterampilan 4C (creative and innovative skill, critical thinking and problem solving, communication, collaboration) memberikan pemahaman mahasiswa dapat memecahkan masalah dengan tepat termasuk dalam berwirausaha. Ketiga, pendidikan nilai dan karakter serta kajian economic civic hanya fokus pada teoritis saja maka mahasiswa akan sulit untuk mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dan entrepreneurship.

d. Upaya-upaya PKn untuk mengatasi kendala membentuk jiwa *entrepreneurship* mahasiswa pada masa pandemi Covid-19 yaitu pertama, PKn memberikan pemahaman warga negara dapat berkontribusi dalam pembangunan ekonomi negaranya. Kedua, PKn telah memupuk karakter, nilai, norma dan sikap mahasiswa terutama dalam aspek religius, jujur, disiplin, semangat dan tanggung jawab sehingga terbentuk wirausaha mahasiswa yang baik dan jujur. Ketiga, dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 telah diatur bahwa kurikulum PKn di perguruan tinggi sesuai dengan kebutuhan daya kritis mahasiswa dan adanya pengintegrasian nilai-nilai *entrepreneurship* dalam pendidikan kewarganegaraan.

5.2 Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini dapat peneliti rumuskan dalam beberapa poin sebagai berikut:

- 1. Temuan penelitian menunjukkan faktor pendorong mahasiswa berwirausaha secara langsung dan *online* pada masa pandemi yaitu faktor internal adanya minat, motivasi dan tujuan mahasiswa hal ini berimplikasi pentingnya motivasi berwirausaha dalam diri mahasiswa.
- 2. Temuan penelitian menyatakan faktor pendorong eksternal mahasiswa berwirausaha adanya peluang serta dukungan dari keluarga, lingkungan dan masyarakat. Maka dari itu berimplikasi perlu dukungan materiil maupun moril dari keluarga, lingkungan dan masyarakat mendorong mahasiswa berani berwirausaha pada masa pandemi.
- 3. Temuan penelitian mengungkapkan peran PKn dalam membentuk jiwa entrepreneurship mahasiswa pada masa pandemi Covid-19 yaitu penanaman nilai-nilai luhur Pancasila dan nilai-nilai entrepreneurship yang terintegrasi dalam PKn. Maka itu berimplikasi mengoptimalkan pembelajaran PKn mengenai nilai-nilai Pancasila dan integrasi nilai-nilai entrepreneurship.
- 4. Temuan penelitian meyakinkan kajian *economic civic* dalam PKn berperan membentuk jiwa *entrepreneurship* mahasiswa sehingga berimplikasi mengintensifkan pembelajaran PKn terkait *economic civic*.

- 5. Temuan penelitian mengemukakan kendala yang dihadapi PKn dalam membentuk jiwa *entrepreneurship* mahasiswa pada masa pandemi Covid-19 yaitu adanya materi PKn yang tidak dapat dihubungkan dengan nilai-nilai *entrepreneurship*. Oleh sebab itu, berimplikasi terhambatnya integrasi nilai-nilai *entrepreneurship* dalam pembelajaran PKn.
- 6. Temuan penelitian membuktikan upaya PKn untuk mengatasi kendala membentuk jiwa *entrepreneurship* mahasiswa pada masa pandemi Covid-19 yaitu PKn memupuk karakter, nilai, norma, sikap dan daya kritis wirausaha mahasiswa. Oleh karena itu, berimplikasi mengaktifkan pembelajaran PKn mengenai nilai, norma, karakter, sikap warga negara atau *civic disposition* dan daya kritis mahasiswa pada masa pandemi Covid-19.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Mahasiswa

- Diharapkan mahasiswa dapat mengimplementasikan sikap, nilai-nilai dan karakter semangat, disiplin, pantang menyerah, kerja keras, tanggung jawab, kreatif dan inovatif yang didapatkan dari PKn dalam kehidupan sehari-hari pada masa pandemi Covid-19 khususnya untuk berwirausaha.
- Dalam kegiatan berwirausaha pada masa pandemi Covid-19 diharapkan mahasiswa dapat bertindak secara jujur, religius dan menerapkan etika serta norma dalam berwirausaha
- 3. Hendaknya lebih banyak belajar mengenai *economic civic* agar terus semangat dalam menjalankan wirausaha pada masa pandemi Covid-19.

5.3.2 Bagi FPIPS dan Prodi PKn UPI

- 1. Dalam kajian penugasan mata kuliah hendaknya dosen lebih menekankan pada praktek dibandingkan teori karena untuk mengimplementasikan sikap, nilai, norma dan karakter perlu praktek yang baik.
- 2. Setiap dosen hendaknya diberikan pengertian agar memiliki daya kritis yang tinggi sehingga mampu melihat kebutuhan mahasiswa saat ini dalam setiap mata kuliah.

3. Hendaknya lebih banyak kajian dan pengembangan riset kembali mengenai *entrepreneurship* dan *economic civic*.

5.3.3 Bagi Direktorat Kemahasiswaaan (DITMAWA) dan Ditjen Belmawa UPI

- 1. Hendaknya adanya pendataan, pengawasan dan perhatian khusus untuk kegiatan *entrepreneurship* yang dijalani mahasiswa khususnya pada masa pandemi Covid-19.
- 2. Adanya bantuan dan beasiswa bagi mahasiswa yang menjalani kegiatan *entrepreneurship* karena terdampak pandemi Covid-19 dalam aspek ekonomi.
- 3. Hendaknya ada bimbingan, arahan dan fasilitas secara *online* untuk memberikan ruang bagi mahasiswa yang memiliki kegiatan *entrepreneurship* pada masa pandemi Covid-19 agar mahasiswa terus aktif menjadi *entrepreneur* yang terampil, kreatif dan inovatif serta tetap sejalan dengan aturan, norma dan nilai yang ada.

5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

- Penelitian ini, dirasa masih belum mendalam serta masih memiliki kajian umum. hendaknya penelitian selanjutnya dilakukan lebih sistematis, disiplin serta terfokus agar hasil penelitiannya lebih relevan, valid serta dirasakan manfaatnya
- 2. Peneliti selanjutnya, sebaiknya mengkaji lebih mendalam mengenai isuisu atau permasalahan mengenai lingkungan sekitar, menitik beratkan kepada permasalahan yang lebih kompleks khususnya pada masa pandemi Covid-19.
- 3. Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti mengenai peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk *entrepreneurship* dan *economic civic* diharapkan dapat membahas lebih banyak dan mendetail.